

***With The Google Meet Application, It Is Easier For Teachers To Convey Learning Goals During The Pandemic***

**Raden Toti Muliarsari**

SD Negeri Jatingaleh 01  
radenmuliarsari66@guru.sd.belajar.id

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*In the era of the Covid-19 Pandemic era the world of education was also influenced in learning to students in delivering learning in each material directly. So that learning is carried out online, namely distance learning. This learning system makes it quite difficult for the teacher to monitor student learning activities directly. Different when learning is held at school, the teacher can ensure students can follow the schedule learning determined. Therefore, teachers need to find solutions related to how to convey learning objectives to be conveyed to students even if they are done online at home. The purpose of this article is to 1) Facilitate the teacher in conveying learning disconnection 2) With the Google Meet application helps to convey the learning objectives, 3) Students feel happy to meet with friends and teachers through virtual and students are easier understanding the material, 4) Students can directly ask the teacher about the difficulties in the material.*

**Keywords:** *google meet, teacher, learning objectives*

**Abstrak**

Di masa era pandemi covid-19 ini dunia pendidikan juga terpengaruh dalam pembelajaran kepada peserta didik dalam menyampaikan pembelajaran pada setiap materinya secara langsung. Sehingga pembelajaran dilaksanakan secara online yaitu pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran ini membuat guru cukup kesulitan memantau aktivitas pembelajaran peserta didik secara langsung. Berbeda ketika pembelajaran dilangsungkan di sekolah, guru dapat memastikan peserta didik dapat mengikuti jadwal pembelajaran yang ditetapkan. Oleh karena itu, guru perlu mencari solusi terkait bagaimana cara menyampaikan tujuan pembelajaran agar tersampaikan kepada peserta didik biarpun dilaksanakan secara daring di rumah. Tujuan artikel ini adalah untuk 1) memudahkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran 2) Dengan aplikasi google meet membantu menyampaikan tujuan pembelajaran ,3) Peserta didik merasa senang dapat bertemu dengan teman- teman dan guru melalui virtual dan peserta didik lebih mudah memahami materi , 4) peserta didik dapat secara langsung bertanya kepada guru tentang kesulitan yang ada dalam materi

**Kata kunci:** *google meet, guru, tujuan pembelajaran*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series** p-ISSN 2620-9284  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam perkembangan nasional. Pendidikan nasional bertujuan seperti yang dirumuskan pembukaan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional ini harus diupayakan perwujudannya dalam situasi serta kondisi apapun, demi kemajuan bangsa. Pada era pandemi covid-19 ini pembelajaran dilakukan dengan acuan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran No. 15 tahun 2020 yang melengkapi Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran di era darurat Covid-19. Tujuan penerbitan aturan tersebut adalah memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan akses pelayanan pendidikan selama pandemi. Aturan tersebut mengatur pembelajaran di sekolah selama pandemi dilakukan dengan sistem BDR (Belajar dari Rumah) atau pembelajaran jarak jauh.

Menurut Fauzi, M.I. (2013:45) pendidikan di jenjang pendidikan dasar yang berorientasi pada masa depan menghendaki keseimbangan pada tiga aspek (kognitif, afektif, psikomotor), artinya diperlukan kegiatan pembinaan sikap dan tingkah laku peserta didik untuk menentukan tingkah laku peserta didik. Salah satu hal yang ditekankan di dunia pendidikan saat ini adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Salah satu nilai yang ditekankan dalam Pendidikan karakter adalah nilai integritas. Nilai integritas inti meliputi tiga hal yakni jujur, tanggung jawab, dan disiplin. Perilaku disiplin merupakan sikap mental menghargai waktu, yakni melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Kedisiplinan belajar pada era pandemi ini sulit diukur dan menjadi suatu momok permasalahan serius ketika pembelajaran sistem BDR.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah khususnya sekolah dasar juga menggunakan sistem pembelajaran daring/jarak jauh dengan bimbingan dan pengawasan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Dalam Dewi, 2020:56). Di Indonesia saat ini sedang terjadi wabah *coronavirus*. *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit dari ringan sampai berat salah satunya adalah *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19). Adapun tanda atau gejala umum infeksi COVID-19 antara lain demam yang mungkin cukup tinggi, batuk dengan lendir, sesak napas, dan nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk. Dengan adanya pandemi *virus* COVID-19 berdampak besar di berbagai bidang, terutama pada bidang pendidikan. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki waktu yang fleksibel untuk belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dan guru dapat berinteraksi dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti *google classroom*, *video conference*, telepon, atau *live chat*, *zoom*, maupun melalui *whatsapp group*. Pada kegiatan pembelajaran tatap muka, media pembelajaran dapat berupa orang, benda-benda sekitar, lingkungan dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut akan menjadi berbeda ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Semua media atau alat yang dapat guru hadirkan secara nyata, berubah menjadi media visual karena keterbatasan jarak. Ada 3 kesulitan dalam pembelajaran daring dalam pembelajaran sistem daring antara lain: (1) Jaringan internet yang lemot. Sistem pembelajaran daring dapat berjalan efektif jika jaringan internetnya bagus. Sebaliknya ketika jaringan internetnya jelek/buruk, maka secara otomatis proses kegiatan belajar mengajar (KBM) online pasti terhambat, (2) Kuota internet terbatas. Orang tua yang terkena dampak covid-19 pasti akan kesulitan untuk membeli kuota internet, terutama orang tua yang secara ekonomi tidak memadai, (3) Kegiatan belajar

mengajar (KBM) tidak efektif. Sistem pembelajaran daring tentu tidak seefektif pembelajaran di sekolah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, misalnya pengurangan jam mengajar, guru-guru yang biasanya mengajar 4 jam di sekolah, terpaksa mengajar selama satu jam (Agustinus, 2020). Menurut Astini (2020:20) beberapa sekolah yang ada di daerah pedalaman dan banyak siswa yang terbatas akses internet tentu belum dapat menyelenggarakan KBM daring.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian hasil dan pembahasan akan dibahas tentang 1) kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran online, 2) media pembelajaran google meet untuk pembelajaran online, serta 3) hubungan kedisiplinan belajar pada pembelajaran online dengan media pembelajaran google meet.

#### **A. Kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran online**

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan atau sekolah. Disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan pada peraturan dan tata tertib yang benar-benar realistis menuju suatu titik yaitu kualitas. Menurut Tulus Tu'u (2010:30) menyatakan bahwa disiplin merupakan kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu yang berupa tata tertib dan perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur. Suatu kedisiplinan sangat diperlukan bagi semua orang karena dengan adanya disiplin semua kegiatan serta pekerjaan dapat dilakukan dengan baik dan benar serta bertanggung jawab akan semua tugas dan pekerjaannya. Tujuan kedisiplinan belajar menurut Akmaluddin (2019:2) cara membantu peserta didik untuk memberikan pengendalian diri atau batasan selama mengikuti proses belajar mengajar. Peserta didik yang mempunyai kedisiplinan belajar mempunyai pengendalian diri yang kuat untuk mengikuti setiap proses pembelajaran yang ditetapkan dengan baik. Pada pembelajaran online kedisiplinan belajar peserta didik juga harus dilatih dan dibiasakan.

Indikator kedisiplinan belajar menurut Indianti, R (2017:70) yang dapat dimanfaatkan pula pada pembelajaran dari rumah (BDR) dengan sistem online antara lain :

1. Peserta didik disiplin ketika pembelajaran berlangsung Pada indikator ini kedisiplinan belajar peserta didik dapat dilihat dari kedisiplinan waktu peserta didik saat memulai pembelajaran, disiplin dalam mengisi daftar hadir, mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan, mengikuti pembelajaran dengan tertib hingga pembelajaran selesai.
2. Peserta didik disiplin memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang disediakan guru Pada indikator ini kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari kedisiplinan peserta didik menyimak materi yang disajikan guru melalui sumber belajar yang diberikan, menggunakan media pembelajaran yang disiapkan guru, menyimak media pembelajaran yang disajikan guru, dan menggunakan segala fasilitas yang diberikan guru untuk memudahkan pembelajaran dengan baik.
3. Peserta didik disiplin mengumpulkan tugas Kedisiplinan belajar peserta didik dalam mengumpulkan tugas dapat dilihat dari memperhatikan arahan penugasan yang disampaikan guru, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan ketepatan waktu peserta didik dalam pengumpulan tugas,
4. Peserta didik disiplin mengerjakan soal evaluasi Kedisiplinan belajar peserta didik dilihat dari indikator tersebut adalah mengerjakan soal evaluasi sesuai perintah yang ditetapkan, mengerjakan soal evaluasi dengan sungguh-sungguh, dan mengerjakan evaluasi sesuai waktu yang ditetapkan.

## **B. Media pembelajaran Google Meet untuk Pembelajaran Online**

Google Meet sebagai layanan perangkat untuk belajar menjadi pilihan tepat karena kemudahan dalam akses dan pengoperasiannya. Pendidik tidak akan mengalami kesulitan berarti dan langsung bisa menggunakannya secara menyeluruh. Tindakan inilah yang membuat banyak pendidik memilih untuk mengaplikasikan Google Meet. (Menurut, Mujirin:2021). Google Meet terintegrasi dengan G Suite, yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung langsung dari Kalender atau undangan yang dikirim via email. Selain itu, undangan meeting yang dibuat dari aplikasi tersebut juga dapat diakses melalui tautan dan kode rapat yang dikirimkan, serta nomor telepon jika tersedia. Pengguna yang menggunakan Skype for Business atau sistem berdasarkan standar SIP dan H.323 (Polycom dan Cisco) juga dapat dengan mudah bergabung dengan pertemuan Google Meet.

Ada berbagai alasan menggunakan aplikasi Google Meet ini. Mulai dari keamanan yang terjamin sampai dengan banyaknya fitur-fitur didalamnya. Tak jarang kebanyakan orang lebih memilih Google Meet dibanding aplikasi serupa. Kita bisa mendapat berbagai fitur-fitur di Google Meet yang tidak dimiliki aplikasi sejenis. Adapun cara menggunakan Google Meet ini juga sangat mudah, tidak mempersulit para penggunanya. Sehingga lebih efektif dan efisien. Menurut (Shafira, dkk:2021) Beberapa Fitur pada Aplikasi Google Meet :

- Dapat mengundang hingga 100 peserta per panggilan untuk pengguna G Basic Suite, 150 orang bagi pengguna G Suite Business dan 260 orang per meeting untuk pengguna yang membeli paket G Suite Enterprise.
- Mempunyai kemampuan untuk bergabung dengan rapat dari web atau melalui aplikasi yang di instal oleh pengguna smartphone Android dan iOS.
- Kemampuan untuk melakukan rapat online dengan nomor dial-in.
- Jika pengguna edisi G Suite Enterprise memakai nomor dial-in, maka kata sandi atau password pengguna akan terlindungi.
- Integrasi dengan Google Calendar untuk melakukan panggilan rapat sekali klik.
- Berbagi layar untuk menyajikan dokumen, spreadsheet atau presentasi.
- Panggilan terenkripsi di antara semua penggunanya.

Google Meet sebagai media pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan dalam hal penggunaannya. Berikut beberapa kelebihan dan kelemahan dari google meet antara lain:

Kelebihan google meet.

1. Tersedia gratis: Sekarang Google Meet memberikan kebebasan untuk menginstall aplikasi ini. Sudah tersedia secara gratis dan bisa di unduh di Playstore atau app store bagi pengguna ios.
2. Mudah penggunaannya: Untuk bisa menggunakan Google Meet, teman-teman cukup memiliki akun Google untuk mendaftar ke aplikasinya, dan tidak membutuhkan tahap-tahap yang lainnya.

Kelemahan google meet.

1. Tidak adanya fitur hemat data: Kekurangan pertama yang dimiliki oleh Google Meet adalah mereka belum mempunyai fitur penghemat data saat panggilan berlangsung. Dengan tidak adanya fitur hemat data. Kemungkinan terbesar saat kita menggunakan Google Meet adalah data kita menjadi boros dan terbuang percuma pada saat kita memakainya. Sehingga kita harus mempersiapkan data yang banyak saat mengobrol menggunakan Google Meet supaya kita tidak akan mengalami keluhan. Seperti data terputus dan berbagai alasan lainnya.
2. Membutuhkan jaringan internet yang stabil: Tidak jaringan yang cepat saja akan tetapi yang stabil. Karena dengan jaringan yang stabil Google Meet bisa beroperasi sebagaimana mestinya dan bekerja dengan baik. Tanpa jaringan yang stabil tidak akan dapat menikmati layanan terbaik darinya

### **C. Hubungan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Online menggunakan Media Google Meet**

Kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran online ini sangat berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai guru, dan juga hasil belajar peserta didik. Diantaranya sebagai berikut:

1. Kedisiplinan waktu kehadiran peserta didik saat mengikuti pembelajaran online menggunakan aplikasi google meet ada beberapa peserta didik yang terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan kurang maksimal tercapainya tujuan belajar yang ingin dicapai oleh guru dan juga hasil belajar siswa.
2. Kedisiplinan dalam hal pengumpulan tugas, selain menggunakan google meet, guru juga menggunakan aplikasi google classroom untuk pengumpulan tugas peserta didik, dalam hal ini ada beberapa peserta didik yang tepat waktu dan ada juga peserta didik yang terlambat dalam pengumpulan tugas. Hal ini dapat menghambat tujuan pembelajaran dan juga hasil belajar peserta didik.

### **SIMPULAN**

Dengan menggunakan aplikasi google meet memudahkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik merasa senang dapat bertemu dengan teman-teman dan guru melalui virtual dan peserta didik lebih mudah memahami materi, peserta didik dapat secara langsung bertanya kepada guru tentang kesulitan yang ada dalam materi. Namun dalam pengguna aplikasi google meet masih banyak kendala-kendala yang di dapati oleh guru, yaitu kurang disiplinnya siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan juga saat pengumpulan tugas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustinus, S. (2020, Juli 12). 3 Kesulitan Pembelajaran Daring dan Luring Serta Solusinya. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/suhermanagustinus4195/5f075543097f36162a25bc02/3-kesulitan-darin-dan-luring-dan-solusinya?page=all>
- Akmaluddin. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). Aceh: Journal of Education Science (JES) Vol.5 No.2.
- Astini, N. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. LAMPUHYANG Vol.11 No.2, 13-25.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume Nomor I, 55-61.
- Fauzi, M. (2013). Hubungan Kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-gugus Dewi Sartika. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Vol.8 No.1, 45-49.
- Indrianti, R. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial Vol. 11 No. 2.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Surat Edaran tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran di era darurat Covid-19 (Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020). Jakarta:Penulis
- Mujirin. (2021, Oktober 29). Google Meet sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. Retrieved from [radarsemarang.id: https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/10/29/google-meet-sebagai-media-pembelajaran-jarak-jauh/](https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/10/29/google-meet-sebagai-media-pembelajaran-jarak-jauh/)
- Pusat, P. (2003). UU Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah.

- Shafira, d. (2021). Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Google Meet Dan Zoom Meeting. Yogyakarta: UNY.
- Tu'u, T. (2010). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi.